



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 07 Juli 2020

Halaman: 13

TK Negeri Pembina Kekurangan 12 Siswa Saat Pandemi

Komunikasi Dengan Perangkat Desa untuk Penuhi Kuota

Pemerintah telah menetapkan tahun ajaran baru dimulai 13 Juli 2020. Namun, masih banyak lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) yang belum memenuhi kuota murid. Hal ini berdampak pada banyak hal, salah satunya sertifikasi dan tunjangan profesi guru terancam tidak diberikan bagi guru yang kekurangan murid.

SATU di antara TK yang masih belum memenuhi kuota murid adalah TK Negeri Pembina. TK yang berlokasi di Jalan Glagahsari, Umbulharjo, Kota Yogyakarta ini hingga Senin (6/7) masih kekurangan 12 siswa dari kuota 135 anak.

"Sekarang masih kurang 12 siswa. Kami ada 9 rombongan belajar (rombel), kemudian per kelas itu 15 anak. Harusnya kami memerlukan 135 anak. Tapi posisi sekarang kekurangan 12 anak," ujar guru TK Negeri Pembina, Titi Nugraeni saat ditemui di ruang kerjanya, Senin (6/7).

"Baru terjadi tahun ini saja. Tahun sebelumnya selalu penuh, kalau tidak pas ada lebih sedikit," sambungnya.

Dengan kondisi tersebut, Titi menjelaskan TK Negeri Pembina masih terus berupaya memenuhi kuota yang tersisa. Pihaknya pun tetap membuka sekolah setiap hari kerja untuk melayani orang tua yang ingin mendaftarkan anaknya.

Di samping itu, lanjut dia, upaya lain yang dilakukan adalah melakukan komunikasi dengan mantan wali murid TK Negeri Pembina. "Setiap rombel ada grup WhatsApp, kami masih menjalin komunikasi dengan orang tua masing-masing rombel sampai 4 hingga 5 tahun. Jadi yang kakaknya dahulu sekolah di sini, adiknya mungkin juga meneruskan," tuturnya.

Selain itu, pihaknya juga bekerja sama dengan para perangkat desa untuk memberi tahu kepada warga yang memiliki anak siap masuk TK. "Keadaan ini agak sulit karena kami tidak bisa satu-satu ke rumah masyarakat. Kami sudah nembung kepala-kepala desa yang bisa kami mintai tolong, tapi langkah RW juga terbatas," ungkapnya.

Ada banyak alasan yang dikemukakan orang tua untuk tidak memasukkan anaknya ke TK. Di antaranya, ada yang ingin menunda dulu karena kondisi pandemi, semisal usia anak tahun ini 4 tahun maka baru akan dimasukkan sekolah setelah usianya 5 tahun saat pandemi sudah mereda.

"Ada juga yang pertimbangannya karena ekonomi, karena mereka lebih fokus pada kebutuhan primernya, ada juga yang pertimbangannya akan langsung ke SD," tutur Titi.

Penuhi kuota

Kepala Seksi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta, RR Sri Hartati mengatakan per 24 Juni 2020 baru satu TK negeri yang telah memenuhi kuota murid dari empat TK negeri



TRIBUN JOGJA/MARUTI A. HUSNA

SEPI - Suasana TK Negeri Pembina saat pandemi. TK yang berlokasi di Jalan Glagahsari, Umbulharjo, Kota Yogyakarta ini hingga Senin (6/7) masih kekurangan 12 siswa dari kuota 135 anak.

yang ada di Kota Yogyakarta. Ia merinci, TK yang telah memenuhi kuota murid adalah TK Negeri 2 dengan jumlah murid 60 orang. Sementara, per 24 Juni 2020 TK Negeri Pembina kekurangan 15 murid dari kuota 135 murid, TK Negeri 3 kekurangan 14 murid dari kuota 35 murid, dan TK Negeri 4 kekurangan 19 murid dari kuota 30 murid.

"Tahun lalu bisa penuh semua. Baru tahun ini saja," ujar Titi, sapaan akrab RR Sri Hartati. (Maruti A. Husna)

Instansi	Tindak Lanjut
1.	☐ Untuk Ditanggapi
2.	☐ Untuk Diketahui
3.	☐ Jumpa Pers
4.	
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005